

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara teoritis tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mencapai laba bersih yang maksimal. Menurut dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, menyatakan bahwa “Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak”. Agar memperoleh laba yang sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba².

Menurut Milton dalam bukunya Akuntansi Biaya Laba bersih adalah hasil dari transaksi pendapatan, biaya, untung maupun rugi. Transaksi tersebut dibuat dalam sebuah laporan yaitu laba rugi, laba merupakan selisih dari pendapatan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam satu masa akuntansi³.

Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, di mana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan. Sementara itu, laba kotor adalah nilai keuntungan dari aktivitas perdagangan yang dilakukan, namun keuntungan tersebut belum dikurangi pajak penghasilan dan sebagainya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aditya Achmad Fathony, Yulianti Wulandari, Laba bersih merupakan suatu ukuran profitabilitas perusahaan dimana dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan asset yang dikuasai. Secara umum perusahaan biasanya diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal.21.

³Milton F. Usry, *Akuntansi Biaya* (Jakarta, Salemba Empat: Krista S.E., Akt., 2004), hal.34.

sehingga dapat menjadi jaminan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil⁴.

Tabel 1.1
Laba Bersih Pada Industri Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2020
(dalam ribuan rupiah)

No	Kode	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Argo Pantes	1.520	243.629	893,779
2	BELL	24.022	23.213	-16.558
3	CNTX	-169.180	7.090	-4.066
4	HDTX	-224.771	-65.673	-47.969
5	INDR	623.673	41.626	6.231
6	MYTX	-141.251	-275.514	-2.780
7	PBRX	16.260	17.050	19.269
8	POLY	4.551	3.632	1.204
9	RICY	18,48	17.219	-77.578
10	SRIL	845.560	87.652	85.325
11	SSTM	11.120	-16.266	-15.354
12	STAR	-61.945	-19.452	-21.117
13	TFCO	-195.749	-4.718	-754.103
14	TRIS	27.101	23.236	-3.987
15	UCIT	181.156	398,704	199,986
16	UNIT	689.753	786.019	47.154
17	ZONE	41.027	51.402	31.455

Sumber : Data di olah dari Keuangan Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia.

Agar memperoleh laba yang sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Menurut Soemarso Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Sedangkan laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian dan merupakan kenaikan bersih terhadap modal⁵.

Menurut Halim dan Supomo Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi

⁴Aditya Achmad Fathony and Yulianti Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII," *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 11, no. 1 (2020): 43–54.

⁵ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1*, Edisi 5 (Jakarta, Salemba Empat, 2004).



usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian,serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya,harga jual dan volume penjualan atau produksi⁶.

Dari beberapa faktor tersebut,biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk atau jasa. Berdasarkan fungsinya biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Menurut Mulyadi dalam bukunya berjudul akuntansi biaya. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik⁷.

Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi dalam bukunya akuntansi biaya, menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tauhida dengan judul penelitiannya “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Perolehan Laba pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bekasi”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh korelasi yang kuat terhadap laba bersih dan biaya produksi mempunyai pengaruh negatif terhadap laba bersih. Artinya semakin meningkat biaya produksi maka akan semakin menurun laba bersih yang diperoleh atau sebaliknya⁸.

Dan pada penelitian Rostiati dan Herlina Ferliyanti Hasil penelitian ini menunjuk kan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba bersih⁹. Sedangkan Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sayyida di mana Tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas,suatu

⁶ Halim Supomo, *Akuntansi Manajemen* vol. 2009 (Yogyakarta : BPFE, n.d.).

⁷ Mulyadi, *Akuntansi Biaya, Edisi 5*, vol. 2012 (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, n.d.).

⁸ Tauhida, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Perolehan Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bekasi. Skripsi*. (Bandung : Fakultas Ekonomi. Universitas Komputer indonesia., 2009).

⁹ Herlina Ferliyanti, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *Jurnal Akrab Juara* 4, no. 1 (2019): 52–62.



perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh. Pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan¹⁰.

Hasil penelitian Septi Nurwaliah, Sutrisno, dan Risma Nurmilah ini menunjukkan bahwa Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, Di mana setiap kenaikan atau penurunan Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, oleh sebab itu Biaya Produksi belum optimal dan belum mampu memberikan pengaruh yang baik untuk laba bersih¹¹.

Tabel 1.2
Biaya Produksi Pada Industri Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2020
(dalam ribuan rupiah)

No	Kode	Tahun		
		2018	2019	2020
1	ARGO PANTES	15.642	15.131	16.186
2	BELL	301.046	336.304	2.499.482
3	CNTX	170.840	163.231	14.105
4	HDTX	78.359	488.614	51.570
5	INDR	774.098	676.012	520.149
6	MYTX	515.214	469.640	401.279
7	PBRX	538.124	590.622	636.559
8	POLY	28.812.891	31.034	962.573
9	RICY	154.972	1.622	868.879
10	SRIL	845.807	958.196	1.177
11	SSTM	398.508	340.474	214.249
12	STAR	42.972	17.710	15.775
13	TFCO	226.594	182.505	140.870
14	TRIS	868.803	958.590	749.262
15	UCIT	6.075	6.157	4.736
16	UNIT	765.042	82.310	3.299
17	ZONE	206.534	212.445	118.797

Sumber : Data di olah dari Keuangan Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia.

Selain biaya produksi, biaya operasional juga merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya operasional, atau biaya

¹⁰“Sayyida, 2014, Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan, Jurnal Performance Bisnis Dan Akuntansi, Vol. IV, No. 1 - Penelusuran Google,”

¹¹ Septi Nurwaliah, Sutrisno Sutrisno, and Risma Nurmilah, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (CV. NJ Food Industries),” *Jurnal Proaksi* 7, no. 2 (2020): 135–50.



yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan sehari-hari selain produksi, merupakan faktor lain yang mempengaruhi laba bersih.

Menurut Darya, perusahaan mengeluarkan biaya operasional ketika menjual atau memasarkan barang atau jasa dan melakukan fungsi administrasi dan umum. Aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap biaya operasionalnya, sehingga semakin tinggi aktivitas perusahaan maka semakin tinggi pula biaya operasionalnya.

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan diluar aktivitas produksi guna mencapai tujuan perusahaan. Biaya operasional dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan. Selain biaya produksi, biaya operasional juga merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh¹².

Tabel 1.3
Biaya Operasional Pada Industri Tekstil dan Garment di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2020
(dalam ribuan rupiah)

No	Kode	Tahun		
		2018	2019	2020
1	ARGO PANTES	427,554	460,839	416.725
2	BELL	56.193	58.833	609.126
3	CNTX	1.139	963.244	1.444
4	HDTX	117.501	133.067	14.804
5	INDR	14.066	14.291	15.637
6	MYTX	45.973	50.788	68.631
7	PBRX	31.171	31.425	27.801
8	POLY	1.556	1.608	480.135
9	RICY	82.559	75.874	59.015
10	SRIL	31.978	39.176	36.745
11	SSTM	23.934	23.522	16.902
12	STAR	84.595	53.278	15.010
13	TFCO	3.533	2.674	3.992
14	TRIS	132.333	133.474	119.920
15	UCIT	174,214	254.875	134,967
16	UNIT	5.245	7.998	203.823
17	ZONE	4.334	60.632	51.376

¹² Darya, I.G.P, *Akuntansi Manajemen* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2014).

Menurut Assauri dalam bukunya Manajemen Pemasaran Keterbatasan utama yang terdapat dalam biaya yang digunakan tidak mencerminkan data semua biaya operasional perusahaan karena hanya beberapa biaya saja yang dihitung¹³.

Dalam penelitian Fransiska Ernawati Terdapat pengaruh signifikan antara biaya operasional dengan laba bersih dimana biaya operasional berpengaruh negative terhadap laba bersih. Hal ini berarti semakin rendah biaya operasional maka semakin tinggi laba yang diperoleh dan sebaliknya. Disimpulkan bahwa biaya operasional terhadap laba bersih memiliki hubungan dengan arah negatif yang berarti semakin rendah biaya operasional maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dan sebaliknya¹⁴.

Dalam penelitian Siti Aisah, Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Artinya setiap kenaikan biaya operasional akan diikuti oleh kenaikan laba bersih, hal ini mungkin disebabkan karena penelitian ini menggunakan laba bersih, dimana laba bersih merupakan selisih antara laba sebelum pajak dikurangi pajak, maka faktor beban pajak pun akan mempengaruhi laba bersih. Sehingga meskipun biaya operasional meningkat, namun beban pajaknya kecil maka laba bersih tetap bisa meningkat, begitupun sebaliknya apabila biaya operasional menurun, namun beban pajaknya besar maka laba bersih pun akan menurun¹⁵.

Harta atau aktiva yang dimiliki baik lancar maupun tetap tentunya memberikan kontribusi kelancaran usaha Perusahaan. Aktiva merupakan harta yang dimiliki perusahaan dapat berupa aktiva lancar (modal kerja perusahaan) dan aktiva tetap (harta yang dapat digunakan dalam masa waktu yang panjang lebih dari satu tahun), dengan demikian maka aktiva merupakan harta yang dipunyai perusahaan di masa tertentu, Aktiva ini terbagi menjadi aktiva lancar/harta lancar yaitu uang cash dan aktiva lain yang bisa dicairkan dengan cash tunai, Sementara

¹³ Assauri, S, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal.28.

¹⁴ Francisca Ernawati and Suwitho Suwitho, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 4, no. 9 (2015).

¹⁵ Anis Siti Aisah "Pengaruh Biaya Operasional Dan Jumlah Penjualan Jasa Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Pt. Nuansa Ilham Prima Sukabumi): Akuntansi Publik," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 2 (2021): 20–36.



menurut Hery,aktiva tetap merupakan harta perusahaan dengan atau tidak berwujud,memiliki manfaat ekonomis melebihi satu periode yang berguna bagi kegiatan usaha.

Tabel 1.4
Total Aktiva Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

(dalam ribuan rupiah)

No	Kode	Tahun		
		2018	2019	2020
1	ARGO PANTES	26.856	26.974	27.781
2	BELL	590.884	584.733	554.235
3	CNTX	50.155	6.174	6.747
4	HDTX	2.920	423.791	384.116
5	INDR	805.918	753.558	763.855
6	MYTX	3.747	3.686	3.884
7	PBRX	579.066	658.393	693.123
8	POLY	27.645	29.353	2.011
9	RICY	1.539.602	1.619	1.736
10	SRIL	1.364	1.559	1.851
11	SSTM	562.174	514.765	482.065
12	STAR	1.311	1.004	935.197
13	TFCO	321.852	313.569	2.674
14	TRIS	1.157.884	1.147.246	1.068.940
15	UCIT	7.179	8.316	7.644
16	UNIT	419.701	417.735	5.486
17	ZONE	398.437	538.644	562.739

Sumber : Data di olah dari Keuangan Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia.

Dalam buku Drs.Sofyan Syafri Harahap Harta atau aktiva yang dimiliki baik lancar maupun tetap tentunya memberikan kontribusi kelancaran usaha perusahaan. berdasarkan pendapat Halim dan Putri bahwa semakin tinggi total aktiva maka profit yang diperoleh semakin tinggi¹⁶.

Dalam buku Tiono dan Jogi Total aktiva merupakan indikator pada ukuran perusahaan,yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan,ukuran perusahaan dapat pula dilihat dari total penjualan,jumlah tenaga kerja dan sebagainya. pada penelitian Masril di mana total aset adalah manfaat ekonomis yang akan di terima

¹⁶Drs.Sofyan Syafri,Drs,MSAc,*Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, (Bumi Aksara,Jakarta, 1996), hal.56.



pada masa mendatang, atau akan di kuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian. pada penelitian ini semakin tinggi rasio perputaran aset, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. aset juga dapat mempengaruhi terhadap laba apabila aset perusahaan terlalu kecil maka perusahaan tidak dapat mengembangkan perusahaannya secara maksimal, dengan menggunakan aset yang besar di harapkan laba perusahaan juga besar. pada penelitian ini total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih¹⁷.

Pada penelitian Muhammad Zulkarnain bahwa Total aktiva berpengaruh positif terhadap laba bersih¹⁸. dan pada penelitian Kartika telah menyimpulkan bahwa semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek laba bersih dan sebaliknya. Perusahaan dengan nilai aktiva besar akan lebih cepat menyelesaikan proses auditnya dibanding perusahaan kecil, karena perusahaan besar dimonitor dan diawasi secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Pada penelitian ini, pengaruh total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan dimana pada penelitian ini bernilai negatif yang berarti terdapat pengaruh negative antara total aktiva dengan laba bersih artinya semakin besar total aktiva maka semakin kecil laba bersih¹⁹.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Alasan dijadikannya industry tekstil dan garment dikarenakan perusahaan tekstil dan garment merupakan perusahaan yang memiliki daya saing yang ketat. Banyaknya produk tekstil impor dipasar domestik menjadikan produk didalam negeri sulit bersaing dikarenakan harga produk impor tersebut jauh dibawah harga produk didalam negeri. Menyebabkan penurunan pada laba yang menyebabkan satu-persatu industry tekstil dan garment mengalami penurunan dan kerugian baik dalam biaya produksi sampai biaya operasional yang menyebabkan rendahnya tingkat

¹⁷Tiono Yulius Jogi C, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia, Akuntansi Bisnis*. (Universitas Kristen Petra, 2013), hal.78.

¹⁸Muhammad Zulkarnain, "Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan LQ 45 BEI)," *Journal of Applied Business Administration* 4, no. 1 (2020): 1–8.

¹⁹Kartika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 2 (2011): 152–71.



laba bersih yang didapat oleh perusahaan.

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya,terdapat *research gap*. Pada penelitian yang dimana dilakukan oleh Rostiati dan Herlina Ferliyanti Hasil penelitian ini menunjuk kan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba bersih. ,ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh. Pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Dalam penelitian Anis Siti Aisah,Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Artinya setiap kenaikan biaya operasional akan diikuti oleh kenaikan laba bersih. Pada ²⁰penelitian Kartika telah menyimpulkan bahwa semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek laba bersih dan sebaliknya.

Sedangkan biaya produksi,biaya operasional dan total aktiva terhadap laba bersih tidak berpengaruh,pada penelitian Septinurwaliah Biaya Produksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Artinya setiap kenaikan atau penurunan Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih,oleh sebab itu Biaya Produksi belum optimal dan belum mampu memberikan pengaruh yang baik untuk Laba Bersih. pada penelitian Fransiska Ernawati bahwa biaya operasional terhadap laba bersih memiliki hubungan dengan arah negatif yang berarti semakin rendah biaya operasional maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dan sebaliknya.dan menunjukkan bahwa dalam penelitiannya pengaruh total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan di mana pada penelitian ini bernilai negatif yang berarti terdapat pengaruh negatif antara total aktiva dengan laba bersih artinya semakin besar total aktiva maka semakin kecil laba bersih.

Motivasi dalam penelitian ini adalah : Pertama,topik mengenai tanggung jawab auditor dalam pengungkapan masalah laba bersih masih menarik di teliti,karena laporan keuangan merupakan informasi yang dihasilkan oleh perusahaan yang telah dilalui selama periode yang akan dijadikan acuan oleh calon investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal. Kedua,terdapat *research gap* pada penelitian terdahulu yang telah teruji. Ketiga,

²⁰Kartika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 2 (2011): 152–71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

notasi khusus yang diberikan oleh bursa efek Indonesia kepada 17 perusahaan industri tekstil dan Garment.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Industri Tekstil dan Garment Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

- A. Adanya ke-17 perusahaan industri tekstil dan garment yang mendapat notasi khusus dari BEI dari tahun 2018-2020
- B. Terjadinya research gap yang dilakukan oleh Rostiati, Herlina Ferliyanti, Anis Siti Aisah dan Muhammad Zulkarnain menemukan biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih.
- C. Terjadinya research gap yang dilakukan oleh Septi Nurwaliah dan Fransiska Erna Wati dan menemukan biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, serta menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini. Adapun batasan penelitian ini yaitu menggunakan variabel X dengan indikator yang digunakan adalah Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Total Aktiva. Sedangkan variabel Y yaitu Laba Bersih Pada industri tekstil dan garment yang ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih secara simultan?

2. Apakah biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih secara parsial?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh Biaya produksi, Biaya Operasional dan total aktiva terhadap laba bersih secara parsial
2. Untuk mengetahui apakah Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan total aktiva terhadap laba bersih secara simultan

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

A. Bagi Peneliti

Tulisan ini memberikan manfaat bagi peneliti berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai penerbitan opini audit *going concern* yang sebelumnya pernah dibahas melalui mata kuliah Akuntansi Lanjutan II, Metodologi Penelitian serta pada mata kuliah Pengantar Audit. Tulisan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti bukan hanya pada bidang akademisi tetapi juga sebagai bekal untuk kedepannya agar peneliti dapat mengetahui pemilihan perusahaan saat hendak melakukan investasi dimasa mendatang serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Syariah.

B. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini dapat dijadikan alat bantu acuan analisis yang ditujukan bagi investor dan calon investor guna untuk dapat mengetahui kondisi keberlangsungan hidup perusahaan melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dan calon investor dapat mengetahui kondisi perusahaan.

C. Bagi Akademisi

Menambah khasanah pengetahuan tentang kondisi keuangan perusahaan dan profitabilitas terhadap kemungkinan penerbitan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI Tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2018-2021 serta dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari Lima Bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Dalam bab ini peneliti menguraikan teori-teori berdasarkan pendekatan secara mendetail mengenai masalah penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu bab ini juga memuat kerangka pemikiran dan hipotesis atau jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang metode yang di gunakan dalam penelitian ini yang meliputi objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel dari penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV Gambaran Umum, Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan keterbatasan penelitian, implikasi serta saran-saran. Kemudian akan dicantumkan juga berupa daftar pustaka yang menjadi referensi penulis serta lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QURAN

Q.S An -Nisa:29,

Buku

Adolph Matz,Milton F.Usry,Akuntansi Biaya,Perencanaan Dan Pengendalian Jilid 2 Edisi Kedelapan. Jakarta,1990.

Assauri,S,Manajemen Pemasaran (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada,2015)

Daljono. Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok Dan Pengendalian. Edisi Ketiga. Semarang, 2011.

Darya, Akuntansi Manajemen (Uwais Inspirasi Indonesia, 2014).

Kartadinata Abas. Akuntansi Dan Analisa Biaya. Jakarta, 1986.

Sofyan Syafri Harahap,Akuntansi Aktiva Tetap (Akuntansi Pajak Revaluasi Leasing) (Jakarta Utara 14240, 1994)

F.Usry, Milton. Akuntansi Biaya. Jakarta,Salemba Empat: Krista, 2004.

Halim Supomo,Akuntansi Manajemen vol. 2009 (Yogyakarta : BPFE).

Henry Simamora. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1. Yogyakarta:Stie Ykpn Yogyakarta, 2012.

Hery,. Akuntansi Aktiva,Utang Dan Modal Edisi 2.Klitren Lor Gk Iii/15 Yogyakarta,2016.

Kasmir.Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2015.

Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan. (Jakarta :Kencana, 2010)

Mulyadi, Akuntansi Biaya, Edisi 5, vol. 2012 (Yogyakarta : UPP STIM YKPN).

Mulyadi,M.Sc. Akuntansi Biaya Edisi 5. Yogyakarta,

Nurlela, Bustami. Akuntansi Biaya. Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013.

Philips E. Fess, Dan C. Rollin Niswonger. Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Revisi 1. Jakarta: Pt Rineka Cipta,1992.

Mahardika Putra, Indra,Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Quadrant, 2018.

Rudianto.Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta, 2012.

- Rudianto. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta, 2012.
- Septian Bayu Kristanto, Sofia Prima Dewi. Akuntansi Biaya, In Media Edition, 2014
- Simamora, Henry. Manajemen Pemasaran Internasional (Jilid 1). Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Siregar Baldrice, Suropto, Bambang, Akuntansi Biaya, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1, Edisi 5 (Jakarta, Salemba Empat, 2004).
- Harahap Syafri, Sofyan, Akuntansi Aktiva Tetap (Akuntansi Pajak Revaluasi Leasing). Jakarta Utara 14240, 1994.
- Syafri, Harahap Sofyan. Teori Akuntansi Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta, 1996.
- Yulius Jogi, Tiono. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia, Akuntansi Bisnis. Universitas Kristen Petra, 2013.

Jurnal

- Adiaksal, Muhammad Febri, Aditya Amanda Pane, And Warsani Purnama Sari. Financial Statement Analysis As A Tool To Measure Financial Health In Pt Argo Pantes Tbk And Pt Berlina Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis (Jikabi)* 1, No. 2 (2022)
- Adityawati, Marita. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Sri Rejeki Isman Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 15, No. 1 (2015).
- Aisah, Anis Siti, And Dwinanto Priyo Susetyo. Pengaruh Biaya Operasional Dan Jumlah Penjualan Jasa Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Pt. Nuansa Ilham Prima Sukabumi): Akuntansi Publik. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 2, No. 2 (2021): 20–36.
- Budiang, Feibe Teresa, Sifrid S. Pangemanan, And Natalia Yt Gerungai. Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei.” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, No. 2 (2017).
- Ernawati, Francisca, And Suwitho Suwitho. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)* 4, No. 9 (2015).

- Fathony, Aditya Achmad, And Yulianti Wulandari. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Perkebunan Nusantara Viii. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba* 11, No. 1 (2020)
- Ferliyanti, Herlina. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Akrab Juara* 4, No. 1 (2019)
- Firasari Nukmaningtyas and Saparila Worokinasih, Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress,” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 60, no. 1 (2018)
- Mamonto, Edi Suryanto Syollahudin, And Triyonowati Triyonowati. Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Dan Springate Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)* 11, No. 8 (2022).
- Muria, Gusganda. Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, No. 1 (2018)
- Nukmaningtyas, Firasari, And Saparila Worokinasih. Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 60, No. 1 (2018).
- Nurawaliah, Septi, Sutrisno Sutrisno, And Risma Nurmilah. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (Cv. Nj Food Industries). *Jurnal Proaksi* 7, No. 2 (2020)
- Pasrizal, Himyar, Rina Oktaria, And Elfina Yenti. Analisis Kinerja Keuangan Pt. Indo Rama Synthetics Tbk. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* 1, No. 1 (2018)
- Purba, Yuni Tanti Seven, Nani Ariani, And Mahendro Sumardjo. Management Strategy In The Process Of Developing Human Resources In The Covid-19 Pandemic (Case Study: Pt. Pan Brothers, Tbk). *Dinasti International Journal Of Education Management And Social Science* 2, No. 4 (2021)
- Sayyida, 2014, Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan, *Jurnal Performance Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. Iv, No. 1 - Penelusuran Google. Accessed September 5, 2022.
- Sembiring, Masta, And Siti Aisyah Siregar. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan* 2, No. 3 (2018)
- Yuni Tanti Seven Purba, Nani Ariani, and Mahendro Sumardjo, *Management Strategy in the Process of Developing Human Resources in the Covid-19*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pandemic (Case Study: Pt. Pan Brothers, Tbk), Dinasti International Journal of Education Management And Social Science 2, no.4 (2021)

Zulkarnain, Muhammad. Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan Lq 45 Bei). *Journal Of Applied Business Administration 4, No.1 (2020)*

Internet dan Lainnya

Ambarwati, Reni Mufidah. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019,2022.

Aryani, Lusiana, Ambok Pangiuk, and Mellya Embun Baining. Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan Dan Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Faisal, Muhammad. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Dwi Guna Laksana Tbk Periode 2018-2020. Universitas Islam Klimantan MAB, 2021.

Himawan, Steve Agustinus. Analisa Penerapan Prinsip Corporate Governance Pada PT. Pania Indo Resources, Tbk. *Agora 2, no. 1 (2014)*

Kartika, Andi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan 3, no. 2 (2011)*

Octaviani, Puri Anggi. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Upn Veteran Jawa Timur, 2020.

Putra, I. Peran Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Pendidikan Ganesha, 2020.

Putri, Hana Tamara. *Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva, Total Modal Terhadap Laba Bersih Pada Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016, 2018.*

Ramadhan, Fadillah Zainnah. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Universitas Komputer Indonesia, 2015.*

Rezki, Muhammad, Sucipto Sucipto, and Bambang Kurniawan. Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi Tahun 2016-2020. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Sayyida,2014,Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan, Jurnal Performance Bisnis Dan Akuntansi,Penelusuran Google. Accessed September 5, 2022.

Tauhida. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Perolehan Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bekasi. Skripsi.* Bandung : Fakultas Ekonomi. Universitas Komputer indonesia., 2009.

Wahyuni,Dede Tri. Pengaruh Total Aset, Total Hutang Dan Total Modal Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 021008-Universitas Tridianti Palembang, 2022.

Yulius Jogi C, Tiono. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia, Akuntansi Bisnis.* Universitas Kristen Petra, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi